

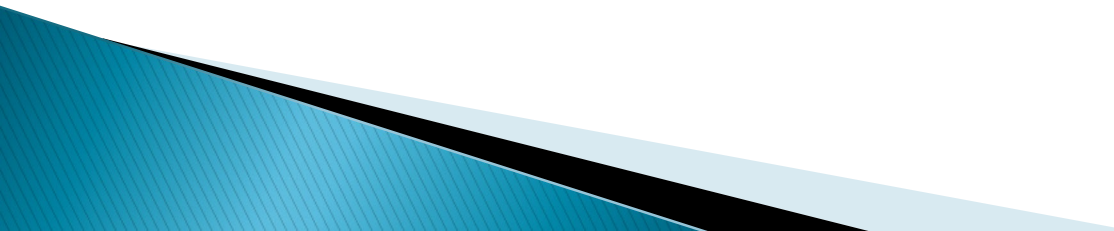
Likuidasi Bertahap

ALASAN

- Terjadi karena proses penjualan tidak sekaligus/bertahap, sehingga pembayaran kepada anggota juga bertahap sesuai uang kas yang tersedia. Tentunya pembayaran ke kreditur sudah dilakukan terlebih dahulu.



Metode untuk menentukan besarnya tiap pembayaran kembali hak penyertaan anggota :

- ▶ Pembayaran kembali hak penyertaan ditentukan secara periodik.
 - ▶ Penyusunan rencana prioritas pembayaran sebelum proses likuidasi berlangsung.
- 

Pembayaran kembali hak penyertaan ditentukan secara periodik.

- Disini harus dihindari terjadinya pembayaran dalam jumlah yang berlebihan kepada anggota-anggota tertentu dengan mengorbankan hak-hak anggota lain.
- Caranya dengan mengusahakan agar hak-hak penyertaan para anggota menunjukkan posisi sebanding dengan perbandingan laba(rugi) saat proses likuidasi berlangsung.

- ABD adalah anggota-anggota persekutuan yang membagi R/L 3 : 2 : 5.
- Neraca per 31 Desember 1998 yang disusun sesaat sebelum likuidasi adalah sbb :

Persekutuan ABD

Neraca

Per 31 Desember 1998

(dalam ribuan rupiah)

| | | | |
|----------------|-------------------|----------------------|------------------|
| Kas | Rp. 1.000 | Hutang Dagang | Rp. 2.500 |
| Aktiva non kas | Rp. 12.000 | Hutang kepada A | Rp. 1.000 |
| | | Modal A | Rp. 2.000 |
| | | Modal B | Rp. 3.000 |
| | | Modal D | Rp. 4.500 |
| Total aktiva | <u>Rp. 13.000</u> | Total Hutang & Modal | <u>Rp.13.000</u> |

Apabila proses likuidasi berlangsung sejak tanggal 1 Januari 1999 adalah sbb :

| Bulan | Nilai buku aktiva yang dijual | Harga Jual |
|----------|-------------------------------|-----------------|
| Januari | Rp. 5.000.000,- | Rp. 3.000.000,- |
| Februari | Rp. 4.000.000,- | Rp. 2.000.000,- |
| Maret | Rp. 3.000.000,- | Rp. 1.000.000,- |

| Keterangan | Kas | Aktiva non kas | Hutang Dagang | Hutang kepada A | Modal | | |
|--------------------------------|---------|-------------------|------------------|--------------------|-------|---------|---------|
| | | | | | A | B | D |
| Saldo sebelum likuidasi | 1.000 | 12.000 | 2.500 | 1.000 | 2.000 | 3.000 | 4.500 |
| Jan : Realisasi aktiva non kas | 3.000 | (5.000) | | | (600) | (400) | (1.000) |
| | 4.000 | 7.000 | 2.500 | 1.000 | 1.400 | 2.600 | 3.500 |
| Byr. Hutang kpd kreditur | (2.500) | | (2.500) | | | | |
| | 1.500 | 7.000 | - | 1.000 | 1.400 | 2.600 | 3.500 |
| Distribusi kas (Skedul 1) | (1.500) | | | (300) | | (1.200) | |
| | | 7.000 | - | 700 | 1.400 | 1.400 | 3.500 |
| Feb : Realisasi aktiva non kas | 2.000 | (4.000) | | | (600) | (400) | (1.000) |
| | 2.000 | 3.000 | - | 700 | 800 | 1.000 | 2.500 |
| Distribusi kas (Skedul 2) | (2.000) | | | (600) | | (400) | (1.000) |
| | - | 3.000 | - | 100 | 800 | 600 | 1.500 |
| Mar : Realisasi aktiva non kas | 1.000 | (3.000) | | | (600) | (400) | (1.000) |
| | 1.000 | | | 100 | 200 | 200 | 500 |
| Distribusi Kas | (1.000) | | | (100) | (200) | (200) | (500) |

Schedule I

| | 3 | 2 | 5 |
|--------------------------------------------------------------|---------|---------|---------|
| Keterangan | A | B | C |
| Saldo modal sebelum Distribusi Kas | 1.400 | 2.600 | 3.500 |
| Hutang kepada anggota | 1.000 | | |
| Hak para anggota | 2.400 | 2.600 | 3.500 |
| Pembebanan kemungkinan rugi krn Akt. Non Kas tak terealisasi | (2.100) | (1.400) | (3.500) |
| Distribusi Kas | 300 | 1.200 | - |
| Pengembalian hutang kepada anggota | 300 | | - |
| Pengembalian modal | - | 1.200 | - |
| Total kas yang diterima sekutu | 300 | 1.200 | - |

Schedule 2

3 2 5

| Keterangan | A | B | C |
|----------------------------------------------------------------|-------|-------|---------|
| Saldo modal sebelum Distribusi Kas | 800 | 1.000 | 2.500 |
| Hutang kepada anggota | 700 | | |
| Hak para anggota | 1.500 | 1.000 | 2.500 |
| Pembebanan kemungkinan rugi krn aktiva non kas tak terealisasi | (900) | (600) | (1.500) |
| Distribusi Kas | 600 | 400 | 1.000 |
| Pengembalian hutang kepada anggota | 600 | - | - |
| Pengembalian modal | - | 400 | 1.000 |
| Total kas yang diterima sekutu | 600 | 400 | 1.000 |

- Apabila komposisi hak para anggota menunjukkan perbandingan yang sama dengan rasio pembagian R/L maka boleh tidak menyusun skedul pendukung. Jadi bagian tiap anggota sesuai dengan rasio R/L nya dikali kas yang tersedia.

Berdasarkan soal diatas dapat dibuat jurnal sebagai berikut:

a. Mencatat realisasi aktiva non kas menjadi kas pada bulan Januari 1999

| | | |
|----------------|-----------|-----------|
| Kas | 3.000.000 | |
| Modal A | 600.000 | |
| Modal B | 400.000 | |
| Modal D | 1.000.000 | |
| Aktiva non kas | | 5.000.000 |

b. Mencatat pembayaran hutang kepada kreditur

| | | |
|---------------|-----------|-----------|
| Hutang Dagang | 2.500.000 | |
| Kas | | 2.500.000 |

c. Mencatat pembayaran kembali hak penyertaan anggota tahap I (DK).

| | | |
|-----------------|-----------|-----------|
| Hutang kepada A | 300.000 | |
| Modal B | 1.200.000 | |
| Kas | | 1.500.000 |

d. Mencatat realisasi aktiva non kas pada bulan Februari 1999.

| | | |
|----------------|-----------|-----------|
| Kas | 2.000.000 | |
| Modal A | 600.000 | |
| Modal B | 400.000 | |
| Modal D | 1.000.000 | |
| Aktiva non kas | | 4.000.000 |

e. Mencatat distribusi kas (DK)

| | | |
|-----------------|-----------|-----------|
| Hutang kepada A | 600.000 | |
| Modal B | 400.000 | |
| Modal D | 1.000.000 | |
| Kas | | 2.000.000 |

f. Mencatat realisasi aktiva non kas pada bulan Maret 1999.

| | | |
|----------------|-----------|-----------|
| Kas | 1.000.000 | |
| Modal A | 600.000 | |
| Modal B | 400.000 | |
| Modal D | 1.000.000 | |
| Aktiva non kas | | 3.000.000 |

g. Mencatat Distribusi Kas

| | | |
|-----------------|---------|-----------|
| Hutang kepada A | 100.000 | |
| Modal A | 200.000 | |
| Modal B | 200.000 | |
| Modal D | 500.000 | |
| Kas | | 1.000.000 |

2. Penyusunan rencana prioritas pembayaran sebelum proses likuidasi berlangsung.

▶ Tahap-tahapnya :

- 1) Menentukan jumlah kerugian maximum yang dapat ditanggung oleh masing-masing anggota, dengan cara membagi total hak sekutu dengan rasio R/L sekutu yang bersangkutan.
- 2) Menentukan hak prioritas pembayaran, yaitu sebesar persentase pembagian R/L dikalikan dengan selisih lebih kemampuan menanggung kerugian.
- 3) Atas dasar point 2 diatas, bila tersedia kas setelah semua hutang kepada kreditur telah lunas, maka kas akan dibagikan / didistribusikan kepada anggota dengan menyusun skedul pembayaran kas (SPK).

penyusunan rencana prioritas
sampai dengan laporan likuidasi adalah sbb :

- ▶ Persekutuan ABD Rencana Prioritas
Pembayaran Kas(dalam ribuan rupiah)

JURNAL

a) Jurnal Realisasi Non Kas Bulan Januari

| | | |
|----------------|-----------|-----------|
| Kas | 3.000.000 | |
| Modal A | 600.000 | |
| Modal B | 400.000 | |
| Modal D | 1.000.000 | |
| | | |
| Aktiva non kas | | 5.000.000 |

b). Pembayaran hutang kepada kreditur

| | | |
|---------------|-----------|-----------|
| Hutang Dagang | 2.500.000 | |
| Kas | | 2.500.000 |

c). Distribusi Kas skedul 1

| | | |
|-----------------|-----------|-----------|
| Hutang kepada A | 300.000 | |
| Modal B | 1.200.000 | |
| Kas | | 1.500.000 |

d). Realisasi Aktiva Non Kas Bulan Pebruari:

| | | |
|----------------|-----------|-----------|
| Kas | 2.000.000 | |
| Modal A | 600.000 | |
| Modal B | 400.000 | |
| Modal D | 1.000.000 | |
| Aktiva non kas | | 4.000.000 |

e). Distribusi Kas Skedul 2

| | | |
|-----------------|-----------|-----------|
| Hutang kepada A | 600.000 | |
| Modal B | 400.000 | |
| Modal D | 1.000.000 | |
| Kas | | 2.000.000 |

f) Realisasi Aktiva Non Kas Bulan Maret:

| | | |
|----------------|-----------|-----------|
| Kas | 1.000.000 | |
| Modal A | 600.000 | |
| Modal B | 400.000 | |
| Modal D | 1.000.000 | |
| Aktiva non kas | | 3.000.000 |

g). Distribusi Kas Skedul 3:

| | | |
|-----------------|---------|-----------|
| Hutang kepada A | 100.000 | |
| Modal A | 200.000 | |
| Modal B | 200.000 | |
| Modal D | 500.000 | |
| Kas | | 1.000.000 |